

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat tertentu, entah itu di organisasi, maupun lembaga pemerintahan dengancara mengunjungi langsung lokasi penelitian.¹

Penelitian jenis ini yaitu penelitian terjun langsung ke masyarakat guna mendapatkan data yang berkualitas. Penelitian ini akan meneliti mengenai implementasi permendagri no 1 tahun 2016 tentang perjanjian sewa menyewa aset desa dan relevansinya dengan akad ijarah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak menggunakan kuantifikasi, perhitungan statistik, atau metode lain yang menggunakan angka. Penelitian kualitatif memiliki arti pemahaman yang mendalam tentang objek dengan tujuan memperoleh informasi tentang fenomena utama yang diteliti, dalam penelitian, peserta penelitian dan lokasi penelitian.²

Setelah peneliti mendapatkan data langsung dari lapangan kemudian peneliti mengolah data tersebut berdasarkan teori yang ada dan dianalisis sesuai dengan teori.

B. Setting Penelitian

Dalam Penelitian ini lokasi yang di pilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian yaitu di Balaidesa Bakalan Kecamatan Kalinyamat Kabupaten Jepara. Pemilihan lokasi penelitian disini karena di Balaidesa Bakalan Kecamatan Kalinyamat Kabupaten Jepara telah terjadi perjanjian sewa menyewa aset desa yang berupa sawah dimana disitu telah terjadi akad perjanjian sewa menyewa antara perangkat desa dan para penyewa dengan sistem lelang. Dan ada salah satu penyewa yang tetap melanjutkan sewanya ketika masa sewa sudah habis tanpa membayar biaya sewa lagi dikarenakan

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banding: CV Pustaka Setia,2011),31.

²Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018),4

tanamannya belum siap dipanen. Hal ini yang menarik peneliti untuk meneliti yaitu pada saat masa sewa sudah habis tetapi tetap dilanjutkan tanpa membayar biaya sewa lagi maka peneliti meninjau mengenai bagaimana akibat hukum daluarsa perjanjian sewa menyewa asset desa di desa Bakalan Kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara menurut hukum positif dan hukum islam. Dengan demikian pemilihan lokasi penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang telah direncanakan.

Sedangkan yang menjadi subjek penelitian yaitu perangkat desa dan penyewa tanah yang terlibat dalam akad perjanjian sewa menyewa yang akan dijadikan tempat menggaali informasi sehingga mendapatkan data dan informasi yang jelas dan relevan.

C. Sumber Data

Data merupakan sebuah bukti atau fakta yang disajikan dalam bentuk tertentu. Data berasal dari fakta yang dipilih untuk dijadikan bukti suatu penelitian. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber data pertama lokasi penelitian atau objek penelitian.³ Peneliti Pada penelitian ini peneliti akan memperoleh data dari jawaban para informan dengan mewawancarai unsur perangkat desa dan para pihak yang terlibat dalam sistem lelang sawah/bondo desa Desa Bakalan Kecamatan Kalinyamat Kabupaten Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah struktur data historis dari variabel yang dikumpulkan sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber informasi sekunder dapat diperoleh dari perpustakaan umum dan lembaga pendidikan. Data sekunder ini, peneliti peroleh dari instansi yaitu dari data Berita acara Lelang Bondo Desa Bakalan Kecamatan Kalinyamat Kabupaten Jepara tahun 2022 serta dokumentasi. Selain itu, data sekunder diperoleh dari perpustakaan dengan mempelajari dari buku-buku, jurnal, google book yang bisa mendukung dalam penelitian ini.⁴

³Iskandar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Medi, 2021),167.

⁴Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo,2005),168

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data evaluatif dari sumber data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti berarti untuk melihat dan menunjukkan. Secara umum, observasi mengacu pada kegiatan yang memberikan perhatian khusus pada fenomena, merekam fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek fenomena tersebut. Pengamatan memberikan informasi tentang peristiwa dan berdasarkan tujuan penelitian yang direncanakan.⁵

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati praktik perjanjian sewa tanah pemerintah desa dan mengamati langsung kondisi lokasi penelitian. Jika peneliti terjun langsung ke tempat penelitian, penelitian dan pengamatan ini membuat pengamatan lebih tepat dan terstruktur untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik terpenting untuk memperluas pengetahuan. Wawancara adalah situasi interpersonal pribadi di mana seseorang mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban tentang masalah yang sedang diselidiki. Wawancara adalah interaksi antara setidaknya dua orang, satu pihak berpartisipasi dalam proses sementara pihak lain mempengaruhi tanggapan yang lain.⁶

Dalam metode wawancara ini peneliti melakukan audiensi tanya jawab dengan perangkat desa khususnya kepala pemerintahan yaitu Bapak Siswoyo. Dengan demikian peneliti memperoleh informasi terkait persewaan tanah kas desa/desa bengkok antara penggarap dengan pemerintah desa Bakalani di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber tertentu. Dokumentasi hanyalah nama lain

⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),168

⁶Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press,2020),1.

untuk menulis analisis atau menganalisis konten visual dari sebuah dokumen, buku teks, esai, surat kabar, novel dan lainnya.⁷

Data ini merupakan gambaran umum lokasi penelitian berupa profil desa, struktur organisasi pemerintahan dan bentuk lain yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

E. Penguji Kabsahan Data

Untuk dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data, maka ada beberapa kriteria pemeriksaan yang peneliti lakukan dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

1. Uji kredibilitas

Kredibilitas dan kepercayaan diri terhadap data penelitian kualitatif dapat diuji dengan banyak cara, termasuk meningkatkan ketekunan dan menggunakan bahan referensi.⁸

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati lebih mendalam dan terus menerus. Peneliti memeriksa apakah informasi tersebut benar atau tidak sesuai dengan informasi yang diperoleh dari sumber terpercaya untuk memberikan gambaran informasi yang akurat dan sistematis. Dengan demikian, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat.⁹

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi berarti bahan sumber yang menjadi pendukung untuk membuktikan informasi yang ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini berupa foto, rekaman, dan dokumen autentik. Oleh sebab itu disini penulis mengumpulkan semua data untuk bahan referensi.¹⁰

2. Uji depentabilitas

Pengujian depentabilitas dilakukan dengan cara memeriksa beberapa proses penelitian, mulai dari penentuan sumber data, pemeriksaan keakuratan data, menganalisis analisis

⁷Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013),176

⁸Sigit Hermawan, Amirullah.*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative 2016), 223.

⁹Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*,(CV Syakir Media Press, 2021),189.

¹⁰ Rifai, *Kualitatif Teori Praktik Dan Riset Penelitian Kualitatif Teologi*, (Yoyo Topten Exacta).69

data, dan menarik kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti memeriksa semua data untuk mendapatkan data yang valid.¹¹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data menjadi informasi baru. Proses tersebut dilakukan sedemikian rupa sehingga sifat-sifat materi dapat lebih dipahami dan dijadikan solusi, khususnya untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.¹²

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif terdiri dari empat tahap. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Berikut penjelasan langkah-langkah tersebut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian harus dipantau untuk menjaga validitas dan reliabilitas data yang dihasilkan. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan beberapa data dari berbagai sumber diantaranya buku, jurnal, google book, lokasi penelitian dan hasil wawancara.¹³

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses sistematis dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyeleksi data dan memfokuskan pada penyederhanaan data untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Langkah reduksi ini dilakukan untuk memilih apakah informasi tersebut relevan atau tidak dengan tujuan akhir.¹⁴

3. Display Data

Display data atau menyajikan data juga merupakan kumpulan informasi yang telah disusun yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Pada Display data penulis menyajikan data tentang peristiwa dalam bentuk teks naratif (seperti catatan naratif). Menyajikan informasi adalah suatu kegiatan dimana sekumpulan informasi disusun

¹¹Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*,(Lombok Tengah:Pusat Pengembangan Penelitian Pendidikan Dan Penelitian Indonesia,2021),137.

¹²Almira Keumala Ulfa dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian (sastra, riset dan pengembangan)*, (Madura: IAIN Madura Press 2002), 1.

¹³Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),75.

¹⁴Martina Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian*,(Yayasan Kita Menulis, 2022),163.

dengan cara sistematis dan mudah dipahami, yang memberi peluang untuk menarik kesimpulan.¹⁵

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data kualitatif, yang dilaksanakan dan berdasar pada pemahaman peneliti terhadap data yang terkumpul. Kesimpulan ini diambil secara bertahap. Fase ini adalah tentang menemukan makna dari informasi yang dikumpulkan, mencari hubungan, persamaan atau perbedaan untuk menyimpulkan dan jawaban dari permasalahan yang diteliti.¹⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Data-data dalam penelitian yaitu penulis kumpulkan mulai dari pengamatan dan hasil wawancara pada perangkat desa di Balaidesa Bakalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Peneliti terlebih dahulu menganalisis jawaban responden, apabila jawaban responden kurang jelas peneliti mengajukan pertanyaan lagi sampai informasi yang diperoleh lengkap. Setelah penelitian mempelajari, menelaah, dan langkah selanjutnya adalah mereduksi data dengan cara membuat ringkasan utama/inti. Kemudian mencatat pada bagian pengelompokan atau klasifikasi dan langkah terakhir adalah memberi makna pada data dan menyimpulkan hasil penelitian.

¹⁵Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014),408-409.

¹⁶Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perpektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2012),70.